



PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE
INDEX CARD MATCH MATERI KISAH NABI ISMAIL KELAS III MIS AL-
JAM’IYATUL WASHLIYAH KUBU BABUSSALAM
TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**



Oleh :

ACHMAD NANGIM, S.Pd I

**MIS AL-JAM’IYATUL WASHLIYAH
KUBU BABUSSALAM, KABUPATEN ROKAN HILIR
2021/2022**

LEMBER PENGESAHAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BILAL KUSYAIRI, S.Pd.I

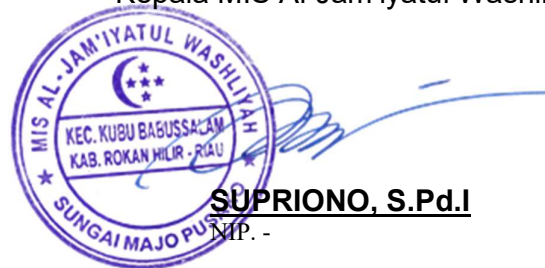
Judul

**“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE
INDEX CARD MATCH MATERI KISAH NABI ISMAIL KELAS III MIS AL-
JAM’IYATUL WASHLIYAH KUBU BABUSSALAM
TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**

Telah di sahkan dan disetujui pada

Tanggal : 30 September 2021

Telah di sahkan dan disetujui oleh
Kepala MIS Al-Jam’iyatul Washliyah



SUPRIONO, S.Pd.I

NIP. -

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, serta hidayah dan Ridha-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan PTK yang berjudul, *“Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode index card match materi kisah Nabi Ismail kelas III MIS Al-Jam’iyatul Washliyah tahun pelajaran 2021/2022”*

Shalawat dan salam senantiasa tersanjung kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW Sang Penuntun Umat, beserta keluarganya, sahabat, dan umat-Nya.

Penulisan penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas Administrasi Pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis sampaikan serta rasa terima kasih yang tiada tara kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penulis, terutama kepada :

1. Supriono, S.Pd.I Selaku kepala MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam yang telah mendukung dan membantu kelancaran dalam proses penelitian ini
2. Wasriska S.Pd Selaku wali kelas III MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam sekaligus observasi yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini
3. Dewan Guru MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam yang telah memberi suport, motivasi dan dukungan atas pelaksanaan penelitian ini
4. Istri dan anak saya yang telah memberi semangat, support, motivasi dan dukungan atas pelaksanaan penelitian ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain untaian rasa terimakasih dan iringan do’a, Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya, Penulis berharap semoga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Peneliti,

DATAR ISI

I Halaman Sampul

II Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

- A. Pendahuluan.....
- B. Rumusan Masalah.....
- C. Tujuan Penelitian.....
- D. Manfaat Penelitian.....

BAB II Tinjauan Pustaka

- A. Belajar dan Prestasi Belajar.....
 - a. Pengertian Belajar.....
 - b. Pengertian Prestasi Belajar.....
 - c. Metode Index Card Match.....
- B. Penyembelihan.....
 - Pengertian Penyembelihan.....
- C. Penelitian Terdahulu

BAB III Metodologi Penelitian

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian
- C. Prosedur Penelitian
- D. Pelaksanaan Siklus Penelitian.....
- E. Teknik Pengumpulan Data.....
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data.....
- H. Keabsahan Data.....
- I. Indikator Keberhasilan.....
- J. Tim Peneliti.....

Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia menurut Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini berarti bahwa proses pendidikan yang dilakukan pada saat ini bukan semata-mata untuk menjadikan peserta didik pandai saja, namun kualitas watak dan pribadi peserta didik juga harus dididik ke arah yang lebih baik. Karena pendidikan yang diperoleh oleh peserta didik tidak hanya akan digunakan hari ini saja, melainkan untuk masa depan mereka. Jika pendidikan yang mereka peroleh tidak mampu merubah watak peserta didik, mungkin strategi pembelajaran yang digunakan belum tepat dan efisien serta tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Maka pendidikan tersebut berarti belum berhasil. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut penuh kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka, di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat guna dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, karena strategi merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memungkinkan materi pelajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum pendidikan.

Metode yang tepat dan menarik, menjadikan guru dan siswa pada proses pembelajaran terjalin interaksi edukatif sehingga peserta didik berkembang kreativitasnya dan mudah menerima pelajaran. Pendidik harus mampu menciptakan suatu interaksi yang kondusif dalam proses pendidikan sehingga tercipta suatu komunikasi yang arif dan bijaksana yang tentunya akan memberikan kesan mendalam kepada peserta didik sehingga “*teacher oriented*” akan berubah menjadi “*student oriented*”. Karena pendidik yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada peserta didiknya untuk berkembang.

Proses pembelajaran di kelas III MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam Tahun Pelajaran 2021/2022 terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak mengalami beberapa kendala antara lain: metode pembelajaran yang monoton sehingga kurang bisa menarik minat siswa, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran kurang, kurangnya semangat, latar belakang keluarga yang berbeda-beda, demikian pula dengan motivasi belajar yang rendah. Hal ini mengakibatkan hasil dari pembelajaran menjadi tidak optimal. Banyak siswa yang prestasinya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka perlu diupayakan mengadakan penelitian mengenai kondisi tersebut agar ke depan kendala tersebut tidak lagi ditemui.

Penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Akidah Akhlak melibatkan siswa untuk dapat bersikap disiplin dan aktif dalam bimbingan guru sehingga pemahaman pada materi lebih terarah. Dengan menggunakan teknik pembelajaran *Index Card Match* diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran Akidah Akhlak. Suasana yang ada di kelas akan menjadi menarik sehingga pembelajaran tidak monoton.

Hal ini perlu untuk dilakukan karena kenyataannya dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran Akidah Akhlak MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam Tahun Pelajaran 2021/2022 selama ini ditemukan kelemahan-kelemahan antara lain:

1. Siswa kurang memahami dan memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran.
2. Guru belum menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
4. Kurangnya motivasi dan kesadaran akan pentingnya manfaat pembelajaran Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Keadaan seperti di atas membuat siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan pelajaran yang membosankan. Akibatnya siswa tidak

termotivasi untuk mempelajari Akidah Akhlak dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai rendah. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan. Selain itu, guru harus pandai memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Keberhasilan penanaman dan penguasaan nilai-nilai ajaran Islam akan tercapai apabila seorang guru Pendidikan Agama Islam memiliki dan menguasai metodologi pembelajaran secara baik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan akan diteliti sebagai berikut: Bagaimana penerapan pembelajaran melalui metode *Index Card Match* agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kisah Nabi Ismail Kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kisah Nabi Ismail Kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. MANFAAT PENELITIAN

Peneliti mempunyai harapan bahwa penelitian ini memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah :

- a. Bermanfaat bagi Siswa
 1. Siswa mampu meningkatkan hasil belajar pada bidang studi Akidah Akhlak
 2. Meningkatkan aktivitas siswa
 3. Meningkatkan kreativitas siswa
 4. Meningkatkan motivasi belajar siswa
 5. Meningkatkan kemandirian belajar siswa
 6. Meningkatkan kerjasama siswa.

- b. Bagi guru / peneliti

1. Memperbaiki kinerja guru ketika mengatasi permasalahan kesulitan belajar siswa
 2. Meningkatkan kemampuan profesional guru dengan menggunakan cara-cara yang ilmiah
 3. Meningkatkan kerjasama guru di sekolah.
- c. Bagi Sekolah
1. Meningkatkan mutu sekolah
 2. Sebagai rujukan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Bagi Dunia Pendidikan pada umumnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan kependidikan bagi guru di berbagai tempat agar mereka tergerak untuk mengadakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga proses pembelajaran di berbagai sekolah dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar dan Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Sebagian besar ahli berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan hasil dari pengalaman. Beberapa definisi belajar sebagai suatu perubahan menurut ahli adalah sebagai berikut.

Slameto dalam bukunya Hamdani, menegaskan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sudjana, mendefinisikan bahwa belajar merupakan proses aktif dilakukan oleh individu untuk mereaksi terhadap suatu rangsangan yang ada melalui penglihatan, pengamatan, pemahaman dan berbuat dengan menggunakan pengalamannya.

Menurut Muhammad Ali, secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya akan tercipta suatu perubahan pengetahuan, pemahaman sikap dan sebagainya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai adanya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Perubahan tersebut ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti : perubahan pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum mengulas pengertian prestasi belajar, dapat terlihat bahwa prestasi belajar merupakan satu kalimat yang memiliki arti yang berbeda namun saling berkaitan, yakni “prestasi” dan “belajar”. Menurut Syaiful Bahri Djamarah prestasi adalah “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan”.

Menurut R Ibrahim dan Syaodih Prestasi berarti “Hasil yang telah dicapai

(dilakukan, dikerjakan). Pengertian prestasi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan baik dilakukan oleh individu maupun oleh suatu kelompok. Selanjutnya merupakan pengertian dari belajar, menurut Syaiful Bahri Djamarah, belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Berdasarkan pengertian prestasi dan belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan yang dimana akan menimbulkan suatu perubahan-perubahan pada diri individu.

3. Metode Index Card Match

1. Pengertian Metode Index Card Match

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*”. Kata ini terdiri atas dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Metode *Index Card Match* adalah metode pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran *Index Card Match* dapat memupuk kerja sama peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada ditangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Jadi Metode *Index Card Match* adalah sebuah strategi pembelajaran yang membantu peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan keterampilan, dan sikap secara aktif, serta menjadikan belajar tidak terlupakan dengan cara meninjau ulang materi pelajaran yang telah dipelajari. Cara ini memungkinkan peserta didik untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya. Strategi pembelajaran ini digunakan dengan melibatkan, peserta didik dengan harapan agar materi yang telah disampaikan dapat lebih banyak melekat didalam pikiran dari pada materi yang tidak, hal itu karena pembahasankembali memungkinkan peserta didik untuk memikirkan kembali informasi tersebut dan menemukan

cara untuk menyimpannya di dalam otak.

2. Langkah-langkah Metode *Index Card Match*

Langkah-langkah penerapan metode *Index Card Match* yaitu sebagai berikut:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta dalam kelas dan kertas tersebut dibagi menjadi dua kelompok;
- b. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diperlukan sebelumnya pada potongan kertas yang telah dipersiapkan, setiap kertas satu pertanyaan;
- c. Pada potongan kertas yang lain, tuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat;
- d. Kocoklah, semua kertas tersebut sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban;
- e. Bagikan setiap peserta satu kertas, jelaskan bahwa ini aktifitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta akan mendapatkan soal dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban;
- f. Mintalah peserta untuk mencari pasangannya jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan, jelaskan juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman lain;
- g. Setelah semua peserta menemukan pasangan dan duduk berdekatan mintalah setiap pasangan bergantian membacakan soal yang diperoleh secara bergantian kepada teman-teman lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya, demikian seterusnya;
- h. Akhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan serta tindak lanjut.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Index Card Match*

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan metode *Index Card Match* yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan metode *Index Card Match*

Metode *Index Card Match* memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik

- 2) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
 - 3) Meningkatkan hasil belajar peserta didik mencapai taraf ketuntasan belajar
 - 4) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain
2. Kelemahan Metode *Index Card Match*

Metode *Index Card Match* memiliki kekurangan yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
- 2) Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
- 3) Lama untuk membuat persiapan.
- 4) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- 5) Menuntut sifat tertentu dari peserta didik atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- 6) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas.

B. Kisah Nabi Ismail

1. Penduduk Pertama Kota Makkah

Ibnu Katsir dalam bukunya *Kisah Para Nabi* mengatakan bahwa Nabi Ismail AS adalah penduduk pertama kota Makkah. Ia hijrah dari Palestina bersama ibunya atas perintah Allah SWT melalui ayahnya, Nabi Ibrahim AS. Siti Hajar hijrah ke kota Makkah sejak kelahiran Ismail AS. Ia hidup bersama putranya di tengah gurun yang gersang dan tandus. Tidak ada seorang pun yang lain di sana. Diceritakan dalam 25 Nabi dan Rasul karangan Irsyad Zulfahmi, tempat yang ditinggali Siti Hajar bersama Ismail AS sangat tandus. Tidak ada tumbuh-tumbuhan maupun air yang mengalir. Sebagai ayah, Nabi Ibrahim AS terus berdoa untuk keselamatan putra dan istrinya yang ditinggalkan sendiri di kota Makkah.

2. Sejarah Sa'i dan Munculnya Air Zamzam

Pada suatu ketika, Siti Hajar dan Ismail AS kehabisan bekal. Ismail AS kecil terus menangis karena kehausan. Akhirnya Siti Hajar pun pergi mencari air. Berlarilah ia ke bukit Shafa dengan penuh harap ada air di sana. Akan tetapi hanya bebatuan kering yang ia temukan. Lalu, pergilah ia ke bukit Marwah. Akan tetapi tidak ada air yang ia dapati juga. Sampai

akhirnya Siti Hajar berlari dari bukit Shafa ke bukit Marwah sebanyak tujuh kali. Namun, tidak mendapatkan sumber air sedikitpun. Akhirnya dengan sangat lelahnya, ia kembali menemui Ismail AS. Peristiwa Siti Hajar mencari air dengan lari sebanyak tujuh kali dari bukit Shafa ke bukit Marwah menjadi sejarah munculnya Sa'i dalam ibadah haji.

Ismail AS terus menangis. Lalu Allah SWT menurunkan mukjizatnya melalui malaikat Jibril. Ketika itu Ismail AS menghentakkan kakinya ke padang pasir. Lalu keluarlah sebuah mata air yang sangat jernih airnya. Mata air itulah yang disebut air Zamzam. Hingga saat ini, sumber air Zamzam masih terus mengalir. Para jamaah haji biasa membawa air Zamzam saat menunaikan ibadah disana.

3. Perintah untuk Berkurban

Saat Nabi Ismail AS menginjak dewasa, ayahnya bermimpi mendapat perintah untuk menyembelihnya. Akhirnya, datanglah ia menemui Ismail AS dan menceritakan mimpinya itu. Nabi Ismail AS dengan penuh ketaatannya kepada Allah SWT, ia meyakinkan ayahnya untuk menjalankan apa yang diperintahkan dalam mimpinya itu. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ash-Shaffat ayat 102 yang artinya:

"Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar."

Saat ia (Ibrahim) membaringkan putranya yang siap untuk disembeli dan keduanya tunduk serta berserah diri kepada kehendak Allah SWT, maka digantikanlah Nabi Ismail AS dengan seekor sembelihan yang besar. Peristiwa inilah yang kemudian diperingati sebagai hari Kurban. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ash-Shaffat ayat 103-109 yang artinya:

"Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya). Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian, (yaitu) "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim".

4. Hikmah Kisah Nabi Ismail AS

- a. Proses pencarian air yang dilakukan oleh Hajar dari Bukit Safa dan Bukit Marwah, diabadikan oleh Allah Swt. dalam prosesi ibadah haji, yang disebut dengan Sa'i. Sa'i adalah berlari-lari kecil dari Bukit Safa ke Bukit Marwah yang berjumlah tujuh kali pada saat menjalankan ibadah haji atau umrah.
- b. Air yang keluar dari pijakan kaki mungil Ismail, disebut air zamzam. Air zamzam dan sumurnya hingga sekarang masih dikenal muslim di seluruh dunia. Air zamzam memberikan kehidupan pada masyarakat di sekitarnya dan masyarakat dunia.
- c. Bangunan suci yang dibangun oleh Nabi Ibrahim As. dan Ismail bernama Ka'bah. Ka'bah merupakan kiblat kaum muslimin ketika mendirikan shalat, juga merupakan tempat untuk haji.
- d. Tempat tandus yang ditinggali oleh Ismail As. dan Hajar, namanya Makkah. Tempat lahir seorang Nabi dan Rasul, sebagai penutup para nabi dan rasul, yaitu Muhammad saw.

5. Meneladani Perilaku Nabi Ismail As.

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi Ismail As. adalah sebagai berikut:

- a. Nabi Ismail As. merupakan seorang anak yang taat kepada Allah Swt. Ketaatan beliau terlihat ketika Nabi Ibrahim As. memberitahukan adanya perintah Allah Swt. untuk mengurbankan Ismail, ia tidak menolak. Nabi Ismail As. patuh terhadap perintah Allah Swt. dan meminta ayahnya agar segera melaksanakan perintah itu.
- b. Nabi Ismail As. merupakan anak yang berbakti pada orangtuanya. Beliau tidak membenci ayahnya, meskipun ketika bayi ditinggalkan di padang tandus. Nabi Ismail As. menyadari bahwa semua yang dilakukan ayahnya, Nabi Ibrahim As. merupakan perintah Allah Swt. yang wajib dilakukan.
- c. Nabi Ismail As. selalu bersikap sopan dan santun kepada orangtuanya.

6. Menghormati Orangtua

Kisah Ismail mengajarkan kita banyak hal. Salah satunya kita tetap menghormati orangtua dalam kondisi apapun. Meskipun hendak dikurbankan oleh Sang Ayah Ismail tetap sayang dan hormat kepada

kedua orangtuanya. Bagaimana cara kita menghormati orangtua kita?

Berdasarkan kisah Ismail cara menghormati orangtua adalah:

- a. Membantu orangtua untuk dapat memenuhi perintah Allah
- b. Tidak membiarkan orangtua mengabaikan perintah Allah
- c. Mematuhi nasihat orangtua
- d. Menyanyangi orangtua
- e. Berperilaku sopan dan santun
- f. Berbicara yang lembut dan tidak berkata kasar kepada orangtua
- g. Selalu mendoakan orangtua
- h. Menyenangkan hati mereka.

C. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian tindakan kelas sebelumnya, metode *Index Card Match* ini juga pernah dilakukan oleh Naili Viddya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Kisah-Kisah Nabi Allah SWT pada siswa kelas V SD Negeri 4 Blingoh Jepara tahun 2017.

Perbedaan dengan yang peneliti tulis saat ini adalah fokus pada Nabi Ismail As, pada kelas III dan sekolah yang berbeda. Kondisi daerah dan sekolah siesta maupun sekolah Negeri ini tentunya akan memiliki tantangan dan kebiasaan yang berbeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini berjenis *Classroom action research* (penelitian tindakan kelas). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan (Natawijaya, 1999 dalam Saifuddin, 2002: 26).

Ditinjau dari objeknya penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu suatu *action research* yang dilakukan di kelas. Penelitian ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam. Penelitian berlangsung selama 3 minggu. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2021/2022, yaitu tanggal 25 Oktober 2021 sampai 27 November 2021.

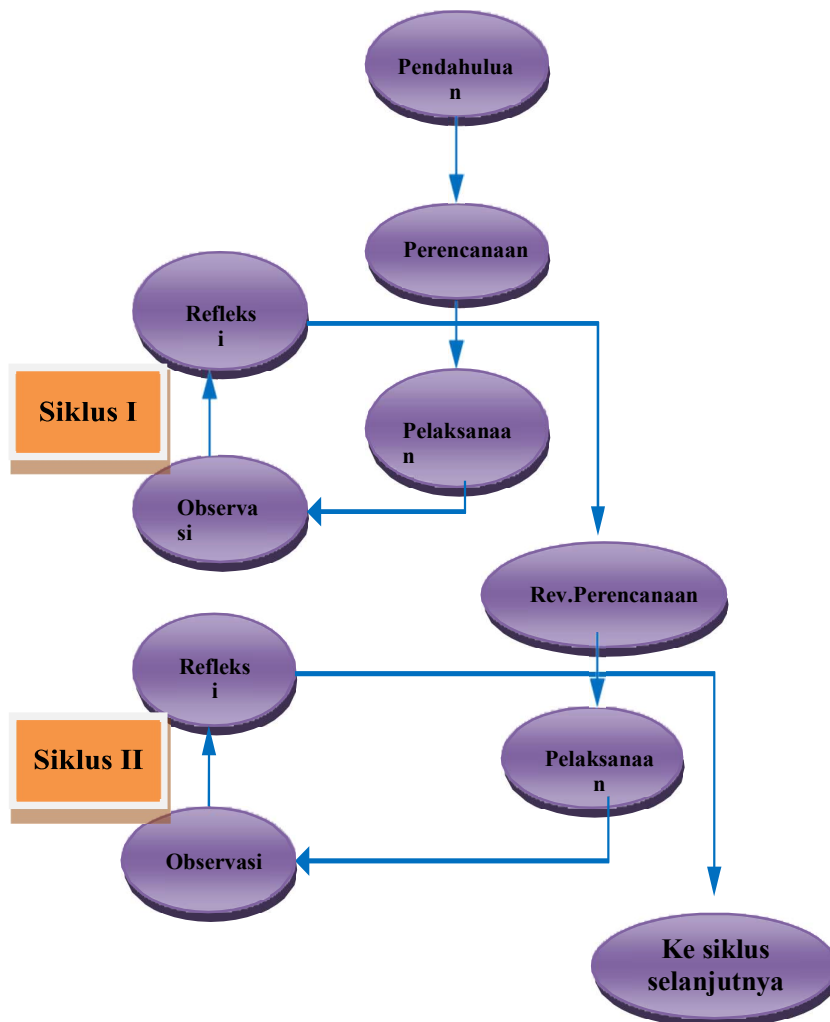
C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang artinya suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Jenis penelitian ini menggunakan model penelitian Hopkins

(dalam Hobri, 2007: 81) yang berbentuk spiral dengan tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus, namun apabila pada siklus pertama diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal maka penelitian selesai dan apabila belum mencapai ketuntasan maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya.

Gambar 3.1 Tahapan PTK dari skema model Hopkins (modifikasi)



- a. Siswa belajar dalam kelompok untuk menguasai materi

- b. Anggota dalam kelompok diatur terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi.
- c. Jika memungkinkan masing-masing anggota kelompok berbeda-beda suku Budaya dan jenis kelamin
- d. Sistem penghargaan yang berorientasi pada kelompok dari pada Individu

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini rencananya dilaksanakan 2 siklus, Setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan Yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a) Menentukan waktu penelitian.
- b) Diskusi dengan teman sejawat tentang tindakan yang akan dilaksanakan.
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *Index Card Match*.
- d) Merinci alokasi waktu dalam pembelajaran.
- e) Mempersiapkan bahan evaluasi belajar.
- f) Mengkoordinasikan program kerja pelaksanaan tindakan dengan teman sejawat.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada persiapan yang sudah dilaksanakan. Pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan penguasaan materi yang dimiliki masing-masing siswa.

- b) Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai siswa tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*
- c) Guru menjelaskan teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*
- d) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas.
- e) Memberikan evaluasi akhir kepada siswa.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti dibantu oleh seorang teman sejawat yaitu Wali Kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam untuk mengamati kegiatan belajar mengajar dan mencatat perilaku atau aktivitas belajar siswa ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Bentuk lembar observasi menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati dengan membubuhkan tanda cek (√) atau menuliskan secara ringkas informasi yang diperoleh tentang jalannya proses belajar mengajar.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah sebagai berikut ;

- a) Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar.
- b) Partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- c) Penggunaan media dalam pelajaran metode *Index Card Match*
- d) Pengelolaan waktu pembelajaran.

Sedangkan saat guru melaksanakan proses pembelajaran, observer juga mengamati kegiatan guru mengajar berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Bentuk lembar observasi guru menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penelitian dengan membubuhkan tanda cek (√) atau menuliskan secara ringkas informasi yang diperoleh mengenai proses belajar mengajar.

4) Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi data-data yang terkumpul dari observasi dan hasil tes siswa yang digunakan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I. Apabila belum tercapai maka dapat digunakan untuk persiapan tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II berikutnya.

Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I, yaitu:

- a) Kolaborasi dengan teman sejawat tentang tindakan yang akan dilaksanakan.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) metode *Index Card Match*.
- c) Merinci alokasi waktu dalam pembelajaran.
- d) Menyusun daftar kelompok siswa yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang siswa berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuan akademis.
- e) Mempersiapkan bahan evaluasi belajar.
- f) Mengkoordinasikan program kerja pelaksanaan tindakan dengan teman sejawat.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan proses

pembelajaran yang mengacu pada persiapan yang sudah dilaksanakan.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan penguasaan materi yang dimiliki masing-masing siswa.
- b) Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai siswa tentang penerapan metode *Index Card Match*
- c) Guru menjelaskan materi ajar secara global atau singkat dan jelas.
- d) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal tentang materi yang belum dipahami
- e) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas.
- f) Memberikan evaluasi akhir kepada siswa.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti dibantu oleh teman sejawat yaitu guru Wali Kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam untuk mengamati kegiatan siswa dan mencatat perilaku atau aktivitas belajar siswa ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Bentuk lembar observasi menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati dengan membubuhkan tanda cek (√) atau menuliskan secara ringkas informasi yang diperoleh tentang jalannya proses belajar mengajar.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah sebagai berikut ;

- a) Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar.
- b) Partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- c) Penggunaan media dalam pelajaran metode *Index Card Match*
- d) Penggunaan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran.

e) Pengelolaan waktu pembelajaran.

Sedangkan saat guru melaksanakan proses pembelajaran, observer juga mengamati kegiatan guru mengajar berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Bentuk lembar observasi guru menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penelitian dengan membubuhkan tanda cek (√) atau menuliskan secara ringkas informasi yang diperoleh mengenai proses belajar mengajar.

4) Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi data-data yang terkumpul dari observasi dan hasil tes siswa yang digunakan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II. Apabila belum tercapai maka dapat digunakan untuk persiapan tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada berikutnya dan apabila hasil sudah sesuai harapan atau memenuhi di kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam maka tindakan pembelajaran ini dikatakan berhasil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Hadi, 2005 : 139). Dalam hal ini tes diberikan kepada peserta didik di kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak Kelas

III khususnya dalam materi kisah Nabi Ismail AS dengan menggunakan metode *Index Card Match*

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak khususnya materi Kisah Nabi Ismail AS dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry di kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam melalui pengamatan teman sejawat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung seperti: Data jumlah peserta didik Kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam Tahun Pelajaran 2021/2022. , Buku daftar nilai Akidah Akhlak Kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam, Silabus, dan RPP.

F. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur yang diperlukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Data yang diperlukan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Untuk mengumpulkan data penelitian tentang perubahan yang signifikan aspek kognitif dan afektif siswa dapat dilakukan dengan menggunakan instrument tes dan angket.

Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Nana Sudjana (1998:10000) tes merupakan salah satu alat untuk

melakukan pengukuran, yang merupakan alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek dan biasanya berupa data kuantitatif. Peneliti akan menggunakan tes objektif jenis pilihan ganda (*Multiple Choice*) untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik. Tes objektif yaitu tes tulis yang itemnya dapat dijawab dengan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia, sehingga peserta didik menampilkan keseragaman data, baik yang menjawab benar maupun mereka yang menjawab salah . kesamaan data inilah yang memungkinkan adanya keseragaman analisis.

Seperti halnya bentuk soal yang lain, penulisan soal pilihan ganda harus didasarkan pada spesifikasi soal yang terdapat dalam kisi-kisi tes. Soal pilihan ganda dapat ditingkatkan mutunya apabila penulisannya, di samping berlandaskan kisi-kisi, juga mengikuti berbagai kaidah penulisan soal. Kaidah penulisan soal merupakan petunjuk atau pedoman yang perlu diikuti oleh penulis agar soal yang dihasilkan mempunyai mutu yang baik. Soal yang mutunya baik adalah soal yang mampu menjangkau informasi yang diperlukan dan berfungsi secara optimal. (*Intrusmen tes terlampir*).

2. Lembar observasi

Observasi sebagai salah satu tehnik pengumpulan data yang bisa digunakan sebagai pengamatan dalam penelitian yang tidak terbatas pada obyek manusia saja akan tetapi juga pada obyek-obyek alam lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

G. Teknik Analisa Data

Dalam menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul, maka dilakukan analisis data yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif, data disajikan dalam bentuk persentase untuk

mengetahui peningkatan hasil belajar (dari skor hasil tes akhir siklus) dan skor rata-rata untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Beberapa data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah:

Ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan metode *Index Card Match*. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase ketuntasan belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar.

N = jumlah seluruh siswa.

Tabel 3.1 Kategori Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Skor rata-rata	Kategori
$P > 90\%$	Sangat baik
$80\% < P < 90\%$	Baik
$70\% < P < 80\%$	Cukup baik
$60\% < P < 70\%$	Kurang baik
$P < 60\%$	Tidak baik

Kategori Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

1. Ketuntasan perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor ≥ 70 dari skor maksimal 100.
2. Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% telah mencapai ketuntasan individual ≥ 70 dari skor maksimal 100.
(Nurkencana & Sumantana, 1990: 93)

- Tabel pengamatan observasi
- Tabel tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran
- Lembar wawancara tertulis (Learning log)
- Catatan lapangan

- Jurnal peserta didik
- Jumlah guru
- Pedoman wawancara
- Pedoman observasi peserta didik

H. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), defendabilitas (reliabilitas), dan confirmabilitas (objektivitas). Adapun yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang digunakan meliputi;

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (semakin terbuka, saling percaya) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan disini adalah sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam materi penyembelihan binatang dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry.

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

1. Kemampuan anak dalam motorik halus dikategorikan berhasil dengan baik minimal 80 %.
2. Kemampuan anak dalam motorik halus dikategorikan sedang apabila hasil mencapai 50%-79%.
3. Kemampuan anak dalam motorik halus dikategorikan kurang apabila hasil hanya mencapai < 50%.

J. Tim Peneliti

Tim peneliti dalam Penelitian Tindakan kelas adalah ;

1. Guru praktikan
2. Guru / wali kelas (Ibu Wasriska, S.Pd)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Objek Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah adalah Lembaga Pendidikan yang didirikan di Kepenghuluan Sungai Majo Pusako, Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir adalah satu-satunya Lembaga Pendidikan yang ada di tingkat Kepenghuluan/Desa yang dibawah naungan Al-Jam'iyatul Washliyah. Lembaga ini didirikan tahun 2003 oleh H. Mahmud Intin yang dimulai dari tingkat Madrasah Diniyah Alqur'an (MDA) pada sore hari. Karena bangunannya tidak terpakai pada pagi hari maka muncul inisiatif didirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang menggunakan gedung tersebut dipagi hari. Setelah berkembang maka tahun 2007 didirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan tahun 2008 didirikan lagi TK.

Sedang obyek penelitian ini adalah MIS Al-Jam'iyatul Washliyah yang ada di bawah naungan Yayasan Al-Jam'iyatul Washliyah. Walaupun Madrasah ini terletak di daerah pedalaman, tetapi tidak mengecilkan semangat para tenaga pendidik dan pengurus yayasan untuk mengembangkannya sekuat tenaga dengan berbagai halangan dan rintangan yang menyertainya. Jumlah penduduk dipedalaman yang sedikit tyang menyebabkan siswa yang masuk juga sedikit tidak menyurutkan semangat untuk mencerdaskan generasi bangsa. Artinya saling suport dan saling membantu dalam satu yayasan untuk memperbaiki kualitas pendidikan seiring perkembangan zaman. Pihak madrasah selalu membentuk kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan instansi lain, orang tua/wali murid serta kedisiplinan para guru dan pegawai serta siswa.

Tenaga Pendidik MIS Al-Jam'iyatul Washliyah

No.	Nama	Jabatan	Ket.
1	Supriono, S.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Achmad Nangim, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	
3	Fitri Sundari, S.Pd	Wali Kelas 1	
4	Zinaida, S.Pd	Wali Kelas 2	
5	Wasriska, S.Pd	Wali Kelas 3	

6	Nurlizawati, S.Pd.I	Wali Kelas 4	
7	Reni Susilawati	Wali Kelas 5	
8	Nadrah, S.Pd.I	Wali Kelas 6	
9	Sulistiani, S.Ag	Guru	
10	Irwanto, S.Pd.I	TU dan Operator	
11	Drs. Tuter	Guru Bahasa Inggris	

Jumlah Peserta Didik MIS Al-Jam'iyatul Washliyah tahun 2021-2022

No.	Nama	Jumlah	Ket.
1	Kelas I	18	
2	Kelas II	9	
3	Kelas III	15	
4	Kelas IV	16	
5	Kelas V	6	
6	Kelas VI	20	

B. Hasil Penelitian

Pada proses pembelajaran siswa kelas III pada mata pelajaran Akidah Akhlak tentang materi kisah Nabi Ismail As sebelum dilakukan tindakan perbaikan kelas diperoleh data rekapitulasi hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Rekapitulasi Hasil Belajar Prasiklus

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tuntas	5	35
2	Tidak tuntas	10	65
	Jumlah	15	100

Dari data di atas diketahui untuk jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum berjumlah 5 siswa dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum berjumlah 10 siswa. Dari data tersebut peneliti mempunyai gagasan untuk memperbaiki pembelajaran tersebut. Setiap tahapan telah dilaksanakan mulai perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Pada akhir proses pembelajaran setiap siklus, siswa diberi tes formatif yaitu pada siklus I dan siklus II, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun data nilai siswa dalam proses perbaikan per siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I dengan melalui semua tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi diperoleh nilai siswa dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Nilai Evaluasi Mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam
Materi Kisah Nabi Ismail As
Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Tuntas	Tidak Tuntas	Ket
1	Achmad Taufiq	60		√	
2	Anjani Lailatul Maghfiroh	60		√	
3	Citra Nazirah Achmad	80	√		
4	Desta Kurniawan	62		√	
5	Dzikri Farhan Mudris	80	√		
6	Ikiwanul Muslim	60		√	
7	Muhammad Alwi	80	√		
8	Muhammad Al-Huda	60		√	
9	Muhammad Yusuf	90	√		
10	Putri Malika Zulaikha	60		√	
11	Sabila Aliya Husna	60		√	
12	Suhaila Ilma Afifah	90	√		
13	Tri Hidayatullah	64		√	
14	Yusni Ramadhani	60		√	
15	Zahra Asila Rahma	62		√	
JUMLAH SKOR		1028			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		1500			
RATA-RATA HASIL BELAJAR		68			
PERSENTASE TIDAK TUNTAS		65 %			

Dari tabel di atas diperoleh nilai siswa yang tuntas 5 siswa dan tidak tuntas 10 siswa.
Keterangan : Jumlah siswa tuntas 5 siswa Jumlah siswa tidak tuntas 10 siswa

$$\text{Presentase hasil belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Banyak siswa}}$$

Tabel 4.3 Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Total
5	10	15
65 - 100	55 - 64	1120
35 %	65%	100%

Data di atas menunjukkan dari 15 siswa terdapat 10 siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Jumlah persentase siswa tuntas 35 persen dan persentase 65 persen dengan jumlah siswa tidak tuntas 10 siswa.

Berikut adalah Daftar Skala Nilai mata pelajaran Akidah Akhlak MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam pada siklus I dalam bentuk tabel 4.7 dan diagram 4.2.

Tabel 4.4 Daftar Skala Nilai Akidah Akhlak MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam

No	Skala Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Jumlah %
1	90-100	Sangat baik	2	15
2	80-89	Baik	3	20
3	70-79	Cukup baik	0	0
4	55-69	Kurang baik	10	65
5	0-54	Tidak baik	0	0
Jumlah			15	100

Kesimpulan :

- Siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 1 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 3 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 0 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 10 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai tidak baik sebanyak 0 siswa.

Gambar 4.1 Bentuk Perolehan nilai siklus I dalam diagram



Berdasarkan pada diagram 4.1 tampak jelas perbandingan jumlah siswa, skor berkisar antara 50 sampai 90, skor 60 - 70 diperoleh 10 siswa, dan skor 71 -90 diperoleh 5 siswa,. Persentase ketuntasan belajar pembelajaran pada siklus I sebesar 35%. Belum sesuai dengan KKM.

Nilai Jumlah Siswa 35 ketuntasan, persentase tersebut dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar secara minimum yaitu 75. Persentase hasil belajar dengan nilai tersebut tidak sesuai dengan yang harapan peneliti, maka dilakukan perbaikan dalam hal perencanaan untuk pembelajaran berikutnya yang dilakukan dalam siklus II. Pembelajaran di kelas, didapat data observasi sebagai berikut : anak kurang memperhatikan dalam mengikuti proses pembelajaran, anak melamun, anak mengantuk, anak kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran; tanya jawab dalam proses pembelajaran kurang lancar. Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I tersebut, maka dilakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II yang meliputi : guru meminta siswa mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diberikan; guru memberikan informasi terlebih dahulu sebelum dilakukan penilaian dengan menyebutkan aspek-aspek yang akan dinilai; memberi nilai tambah dan hadiah alat tulis bagi siswa yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan, hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III materi Kisah Nabi Ismail As memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai rata-rata tinggi. Setelah beberapa kelemahan ditemukan guru bersama observer membuat perencanaan yang lebih matang dan menentukan langkah-langkah seperti yang tertulis di atas. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

Tabel 4.5

Nilai Evaluasi Mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Tuntas	Tidak Tuntas	Ket
1	Achmad Taufiq	80	√		
2	Anjani Lailatul Maghfiroh	62		√	
3	Citra Nazirah Achmad	80	√		
4	Desta Kurniawan	80	√		
5	Dzikri Farhan Mudris	80	√		
6	Ikiwanul Muslim	60		√	
7	Muhammad Alwi	82	√		
8	Muhammad Al-huda	80	√		

9	Muhammad Yusuf	96	√		
10	Putri Malika Zulaikha	80	√		
11	Sabila Aliya Husna	80	√		
12	Suhaila Ilma Afifah	95	√		
13	Tri Hidayatullah	80	√		
14	Yusni Ramadani	80		√	
15	Zahra Asila Rahma	80	√		
JUMLAH SKOR		2490			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		2500			
RATA-RATA HASIL BELAJAR		83			
PERSENTASE		85 %			

Keterangan : Jumlah siswa tuntas 13 siswa

Rata-rata hasil belajar = $\frac{\text{Jumlah pemerolehan seluruh nilai siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$

Presentase hasil belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Banyak siswa}}$

Tabel 4.6 Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Total
13	2	15
85%	15%	100%

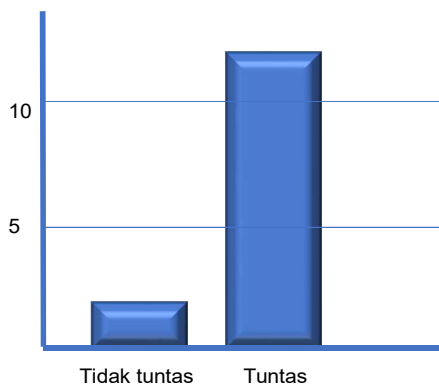
Berikut adalah Daftar Skala Nilai Akidah Akhlak Kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam pada siklus II dalam bentuk tabel 4.7 dan diagram 4.2.

No	Skala Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Jumlah %
1	90-100	Sangat baik	4	13
2	80-89	Baik	9	40
3	70-79	Cukup baik	0	34
4	60-69	Kurang baik	2	13
5	0-59	Tidak baik	0	0
Jumlah			15	100

Kesimpulan :

- Siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 4 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 9 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 0 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 2 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai tidak baik sebanyak 0 siswa

Gambar 4.2 Bentuk Perolehan nilai siklus II dalam diagram



C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II skor 0 - 59 diperoleh 0 siswa, skor 60 – 69 diperoleh 2 siswa, skor 70 – 79 diperoleh 0 siswa, skor 80 – 89 diperoleh 11 siswa, skor 90 – 100 diperoleh 2 siswa. Persentase ketuntasan belajar klasikal pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada siklus II sebesar 85%. Sesuai dengan kriteria hasil belajar, persentase tersebut berada di atas KKM MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam.

Perolehan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Index Card Match* tersebut di atas, menunjukkan hasil pembelajaran sudah memenuhi target penelitian dan hasil belajar juga sudah memenuhi target KKM MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *Index Card Match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam. Hal ini dapat dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode index card match materi kisah Nabi Ismail As kelas III MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I yang mengalami ketuntasan 5 siswa atau sebesar 35 % dengan rata-rata 68, pada siklus II meningkat menjadi 13 anak atau sebesar 85 % dengan rata-rata 83.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini ada beberapa saran yang perlu diperhatikan :

1. Kepada siswa, hendaknya dijadikan semangat belajar karena dengan metode index card match dapat dengan mudah membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.
2. Kepada guru, khususnya guru Mata pelajaran Akidah Akhlak hendaknya selalu menggunakan metode index card match yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
3. Kepada sekolah, hendaknya selalu memperhatikan kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran seperti penyediaan media Mata pelajaran, sumber belajar dan fasilitas lain yang diperlukan.
4. Bagi peneliti lain, perlu pelaksanaan penelitian lebih lanjut tentang metode index card match serta mengkombinasikan dengan metode mengajar lain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih optimal; sebagai referensi untuk melakukan penelitian tindakan kelas lebih lanjut.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah/Madrasah : MIS Al-Jam'iyatul Washliyah

Mata pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : III / I

Materi Pokok : Kisah Nabi Ismail As

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.5 Mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah Swt. dan orangtua dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1. Mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah SWT dalam kehidupan. 1.1.2. Menunjukkan sikap penghormatan terhadap orang tua
2	2.5 Mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah Swt. dan orangtua dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1. mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah SWT. Juga pada orang tua, dalam kehidupan sehari-hari
3	3.5 Memahami kisah keteladanan Nabi Ismail As	1.3.1 Memahami kisah Nabi Ismail As 1.3.2 Mendiskripsikan adanya ibadah hari raya Idul Adha/hari raya khurban 1.3.3 Menerapkan akhlak mulia Nabi Ismail As
4	4.5 Mengomunikasikan sikap patuh terhadap Allah Swt. dan orangtua melalui kisah Nabi Ismail As	1.4.1. Mengkomunikasikan sikap patuh kepada Allah SWT, orang tua dan hikmah mempelajari kisah Nabi Ismail As

C. TUJUAN PEMBELAJARAN Sesuai ABCD

Peserta didik dapat mengidentifikasi, mendiskripsikan, menerapkan, konsep, tujuan, rukun dan syarat, kewajiban, sunah, adab, dan menerapkan kisah keteladanan Nabi Ismail As.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran

a) Kisah Nabi Ismail As

Nabi Ismail As. adalah putra Nabi Ibrahim As. bersama istri beliau yaitu Hajar. Pada

saat masih bayi, Allah Swt. memerintahkan Nabi Ibrahim As. untuk menempatkan Hajar beserta bayinya Ismail di suatu lembah yang sangat tandus di tanah Makkah. Nabi Ibrahim As. Setelah perbekalan yang dibawa Hajar habis, Hajar mencari kemana-mana, namun tidak mendapatkan hasil. Hajar melihat ke arah Safa. Ia berlari-lari ke bukit Safa. Sepertinya di tempat itu terlihat ada air, tetapi ternyata ia tidak mendapatkan air. Kemudian, ia melihat ke arah Marwah. Sepertinya terlihat ada air di Marwah, ternyata juga tidak didapatkan air. Hal tersebut dilakukan Hajar sebanyak tujuh kali. Atas peristiwa tersebut, Allah Swt. mengutus Malaikat Jibril, untuk menyuruh Ismail yang masih bayi, menjejakkan kakinya ke pasir. Setelah itu, dengan izin Allah Swt. keluarlah air yang sangat jernih.

Setelah Ismail mencapai masa kanak-kanak, Nabi Ibrahim As. mendapat wahyu melalui mimpinya untuk mengurbankan putranya yang bernama Ismail. Setelah diutarakan mimpinya, Ismail menyuruh ayahnya untuk segera melaksanakan perintah Allah Swt. tersebut dan menerimanya dengan ikhlas. Akhirnya, Nabi Ibrahim As. membawa Ismail ke suatu lembah, untuk melaksanakan perintah Allah Swt. Pada saat proses itu dilaksanakan, terjadilah suatu keajaiban, Ismail diganti oleh Allah Swt. dengan seekor domba yang sangat besar. Nabi Ibrahim As. dan Ismail putranya bersyukur kepada Allah Swt. dan membawa domba tersebut untuk dibagi-bagikan dagingnya kepada masyarakat. Setelah Ismail menginjak usia dewasa, Nabi Ibrahim As. mendapat perintah dari Allah Swt. untuk membangun Ka'bah. Setelah bangunan Ka'bah tinggi, Nabi Ibrahim As. menyuruh Ismail As. mencarikan batu sebagai pijakan. Pijakan kaki Nabi Ibrahim As. itulah sampai sekarang masih dapat disaksikan di sekitar bangunan Ka'bah.

b) Tujuan Penyembelihan hewan

Peserta didik dapat memahami dan mendefinisikan kisah keteladanan Nabi Ismail As dan mengetahui peristiwa-peristiwa penting dalam agama.

2. Materi Pembelajaran Remedial

Siswa yang belum memenuhi kompetensi dasar diharapkan mempelajari materi remedial tentang Kisah keteladanan Nabi Ismail As

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Siswa yang sudah memenuhi kompetensi dasar mencari referensi lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran kisah keteladanan Nabi Ismail As

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Model pembelajaran : Inquiry
- 3) Strategi pembelajaran : Active Learning
- 4) Metode pembelajaran : Index card match

F. MEDIA, ALAT/BAHAN

- 1) Media sesuai TPACK : Leptop, Proyektor, Papan tulis
 1. Teknologi
 2. Pedagogik
 3. Konten pengetahuan

2) Alat : Pisau, golok, (kertas, spidol)

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku guru fikih, pendekatan saintifik kurikulum 2013 MTs kelas IX (Kemenag)
- Modul Pembelajaran Fiqih kelas IX

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam kemudian berdo'a bersama-sama dengan membaca basmalah 2. Siswa memperlihatkan kesiapan diri, disamping guru mengisi lembar kehadiran siswa yang dilanjutkan perkenalan diri masing-masing siswa 3. Siswa memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dibimbing oleh guru 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran 5. Guru bertanya materi sebelumnya 6. Ice breaking 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati sebuah gambar yang disajikan guru, untuk tugas kelompok ❖ Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. ❖ Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. ❖ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memberikan tanggapan dari hasil pengamatan mereka terhadap gambar ❖ Siswa bertanya jawab tentang diskripsi gambar yang belum dipahami terkait kisah keteladanan Nabi Ismail As ❖ Siswa membuat rumusan masalah dari hasil pengamatan terhadap hasil gambar yang disajikan. <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mempelajari materi pelajaran yang diajarkan per sub bab ❖ Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru dislide Power Point ataupun dari audio visual lain yang menunjang. <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja peserta didik yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>e. Komunikasi.</p> <p>Secara bergantian, siswa menjawab soal dari guru Pemanfaatan teknologi oleh siswa dalam proses pembelajaran</p>	30 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan memberi motivasi pada peserta didik. ❖ Guru memberikan informasi atau materi inti pembelajaran melalui <i>slide power point</i> agar peserta didik bisa lebih mudah memahaminya. ❖ Membentuk kelompok belajar melalui aplikasi perpesanan seperti <i>Whatsapp</i>. ❖ Guru melakukan evaluasi pembelajaran. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran hari ini. ❖ Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran ❖ Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru ❖ Siswa menerima pekerjaan rumah (PR) dari guru ❖ Guru menyampaikan mereviw materi kisi-kisi ujian akhir semester ganjil. ❖ Mengakhiri pembelajaran berdoa terlebih dahulu serta mengucapkan hamdallah bersama-sama. ❖ Salam 	5 menit

I. PENILAIAN

1. Pengamatan Sikap (Diskusi)

a. Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aktifitas																Skor	
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
Dst																			

b. Rubri penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman	4

		satu kelompok	
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam dan selama proses melaksanakan tugas	2
		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4.	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan inisiatifnya	2
		Mulai berkembang inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan inisiatifnya	4
TOTAL			16

c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}}$$

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Lisan Kisah Nabi Ismail As
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan garis keturunan Nabi Ismail	Jelaskan keluarga dari Nabi Ismail As!
2	Menyebutkan dalil kisah Nabi Ismail As	Sebutkan ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang kisah Nabi Ismail As!
3	Menjelaskan tujuan dari mempelajari Kisah Nabi Ismail As	Jelaskan tujuan memahami kisah Nabi Ismail As!
4	Menjelaskan asal usul peristiwa hari raya kurban.	1. jelaskan asal usul adanya hari raya kurban! 2. Sebutkan hewan apa saja yang dapat di jadikan hewan kurban! 3. Apa hukumnya menyembelih hewan pada waktu hari raya kurban!
5	Menyebutkan hikmah mempelajari kisah Nabi Ismail As	Sebutkan 3 Hikmah dalam mempelajari kisah Nabi Ismail As!

1) Format Penilaian

No	Nama Siswa	Butir Instrumen		Skor	Nilai
		A	B		
1					
2					
3					
Dst					

2) Rubrik Penilaian

No	Butir Instrumen	Indikator Penilaian	Skor
1	A	Tidak mendapat giliran bola dan menjawab salah	2
2	B	Menjawab dengan benar	3
		Menjawab tapi kurang tepat	2

3) Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (3)}} \times 100$$

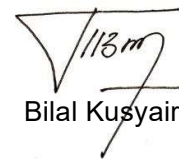
c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (8)}} \times 100$$

Kubu Babussalam, 15 November 2021



Guru Mapel



Bilal Kusyairi, S.Pd.I

Catatan: Adapun langkah-langkah pembelajaran TPACK dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Guru memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan memberi motivasi pada peserta didik.
2. Guru memberikan informasi atau materi inti pembelajaran melalui *slide power point* agar peserta didik bisa lebih mudah memahaminya.
3. Membentuk kelompok belajar melalui aplikasi perpesanan seperti *Whatsapp*.
4. Guru melakukan evaluasi pembelajaran.
5. Guru memberikan penghargaan pada peserta didik yang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, Bapak/Ibu tentu memahami pentingnya TPACK

dalam pembelajaran abad 21, yaitu abad di mana teknologi menjadi faktor pendukung utama terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah/Madrasah : MIS Al-Jam'iyatul Washliyah

Mata pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : III / I

Materi Pokok : Kisah Nabi Ismail As

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.5 Mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah Swt. dan orangtua dalam kehidupan sehari-hari	1.1.3. Mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah SWT dalam kehidupan. 1.1.4. Menunjukkan sikap penghormatan terhadap orang tua
2	2.5 Mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah Swt. dan orangtua dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1. mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah SWT. Juga pada orang tua, dalam kehidupan sehari-hari
3	3.5 Memahami kisah keteladanan Nabi Ismail As	1.3.1 Memahami kisah Nabi Ismail As 1.3.2 Mendiskripsikan adanya ibadah hari raya Idul Adha/hari raya khurban 1.3.3 Menerapkan akhlak mulia Nabi Ismail As
4	4.5 Mengomunikasikan sikap patuh terhadap Allah Swt. dan orangtua melalui kisah Nabi Ismail As	1.4.1. Mengkomunikasikan sikap patuh kepada Allah SWT, orang tua dan hikmah mempelajari kisah Nabi Ismail As

C. TUJUAN PEMBELAJARAN Sesuai ABCD

Peserta didik dapat mengidentifikasi, mendiskripsikan, menerapkan, konsep, tujuan, rukun dan syarat, kewajiban, sunah, adab, dan menerapkan kisah keteladanan Nabi Ismail As.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran

a) Kisah Nabi Ismail As

Nabi Ismail As. adalah putra Nabi Ibrahim As. bersama istri beliau yaitu Hajar. Pada saat masih bayi, Allah Swt. memerintahkan Nabi Ibrahim As. untuk menempatkan Hajar

beserta bayinya Ismail di suatu lembah yang sangat tandus di tanah Makkah. Nabi Ibrahim As Setelah perbekalan yang dibawa Hajar habis, Hajar mencari kemana-mana, namun tidak mendapatkan hasil. Hajar melihat ke arah Safa. Ia berlari-lari ke bukit Safa. Sepertinya di tempat itu terlihat ada air, tetapi ternyata ia tidak mendapatkan air. Kemudian, ia melihat ke arah Marwah. Sepertinya terlihat ada air di Marwah, ternyata juga tidak didapatkan air. Hal tersebut dilakukan Hajar sebanyak tujuh kali. Atas peristiwa tersebut, Allah Swt. mengutus Malaikat Jibril, untuk menyuruh Ismail yang masih bayi, menjejakkan kakinya ke pasir. Setelah itu, dengan izin Allah Swt. keluarlah air yang sangat jernih.

Setelah Ismail mencapai masa kanak-kanak, Nabi Ibrahim As. mendapat wahyu melalui mimpinya untuk mengurbankan putranya yang bernama Ismail. Setelah diutarakan mimpinya, Ismail menyuruh ayahnya untuk segera melaksanakan perintah Allah Swt. tersebut dan menerimanya dengan ikhlas. Akhirnya, Nabi Ibrahim As. membawa Ismail ke suatu lembah, untuk melaksanakan perintah Allah Swt. Pada saat proses itu dilaksanakan, terjadilah suatu keajaiban, Ismail diganti oleh Allah Swt. dengan seekor domba yang sangat besar. Nabi Ibrahim As. dan Ismail putranya bersyukur kepada Allah Swt. dan membawa domba tersebut untuk dibagi-bagikan dagingnya kepada masyarakat. Setelah Ismail menginjak usia dewasa, Nabi Ibrahim As. mendapat perintah dari Allah Swt. untuk membangun Ka'bah. Setelah bangunan Ka'bah tinggi, Nabi Ibrahim As. menyuruh Ismail As. mencarikan batu sebagai pijakan. Pijakan kaki Nabi Ibrahim As. itulah sampai sekarang masih dapat disaksikan di sekitar bangunan Ka'bah.

b) Tujuan Penjualan hewan

Peserta didik dapat memahami dan mendevinisikan kisah keteladanan Nabi Ismail As dan mengetahui peristiwa-peristiwa penting dalam agama.

2. Materi Pembelajaran Remedial

Siswa yang belum memenuhi kompetensi dasar diharapkan mempelajari materi remedial tentang Kisah keteladanan Nabi Ismail As

3. Materi Pembelajaran Penguasaan

Siswa yang sudah memenuhi kompetensi dasar mencari referensi lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran kisah keteladanan Nabi Ismail As

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Model pembelajaran : Inquiry
- 3) Strategi pembelajaran : Active Learning
- 4) Metode pembelajaran : Index card macth

F. MEDIA, ALAT/BAHAN

- 1) Media sesuai TPACK : Leptop, Proyektor, Papan tulis
 - 2. Teknologi
 - 2. Pedagogik
 - 3. Konten pengetahuan
- 2) Alat : Pisau, golok, (kertas, spidol)

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku guru fikih, pendekatan saintifik kurikulum 2013 MTs kelas IX (Kemenag)
- Modul Pembelajaran Fiqih kelas IX

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	
	7. Siswa menjawab salam kemudian berdo'a bersama-sama dengan	5

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>membaca basmalah</p> <p>8. Siswa memperlihatkan kesiapan diri, disamping guru mengisi lembar kehadiran siswa yang dilanjutkan perkenalan diri masing-masing siswa</p> <p>9. Siswa memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dibimbing oleh guru</p> <p>10. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran</p> <p>11. Guru bertanya materi sebelumnya</p> <p>12. Ice breaking</p>	menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati sebuah gambar yang disajikan guru, untuk tugas kelompok ❖ Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. ❖ Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. ❖ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memberikan tanggapan dari hasil pengamatan mereka terhadap gambar ❖ Siswa bertanyajawab tentang diskripsi gambar yang belum dipahami terkait kisah keteladanan Nabi Ismail As ❖ Siswa membuat rumusan masalah dari hasil pengamatan terhadap hasil gambar yang disajikan. <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mempelajari materi pelajaran yang diajarkan per sub bab ❖ Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru dislide Power Point ataupun dari audio visual lain yang menunjang. <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja peserta didik yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>e. Komunikasi.</p> <p>Secara bergantian, siswa menjawab soal dari guru</p> <p>Pemanfaatan teknologi oleh siswa dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan memberi motivasi pada peserta didik. ❖ Guru memberikan informasi atau materi inti pembelajaran melalui <i>slide power point</i> agar peserta didik bisa lebih mudah memahaminya. ❖ Membentuk kelompok belajar melalui aplikasi perpesanan seperti <i>Whatsapp</i>. ❖ Guru melakukan evaluasi pembelajaran. 	30 menit
3.	Penutup	

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran hari ini. ❖ Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran ❖ Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru ❖ Siswa menerima pekerjaan rumah (PR) dari guru ❖ Guru menyampaikan mereviw materi kisi-kisi ujian akhir semester ganjil. ❖ Mengakhiri pembelajaran berdoa terlebih dahulu serta mengucapkan hamdallah bersama-sama. ❖ Salam 	5 menit

I. PENILAIAN

1. Pengamatan Sikap (Diskusi)

a. Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aktifitas																Skor	
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
Dst																			

a. Rubri penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu	4

		kelompok	
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam dan	2
		selama proses melaksanakan tugas	
		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
	Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4	
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4.	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan inisiatifnya	2
		Mulai berkembang inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan inisiatifnya	4
TOTAL			16

c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan kisah Nabi Ismail As	Jelaskan Kisah keteladanan Nabi Ismail as!
2	Menyebutkan dalil kisah Nabi Ismail	1. Sebutkan ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang kisah Nabi Ismail As!

3	Menjelaskan tujuan dari adanya hari raya kurban dari kisah Nabi Ismail As	Jelaskan tujuan kurban!
4	Menjelaskan kisah kakbah	1. jelaskan kisah kakbah yang menjadi kiblat salat umat Islam sedunia!
5	Menjelaskan kaitan ibadah haji dengan kisah Nabi Ismail As.	Sebutkan amalan apa saja dalam Haji yang bersumber dari kisah Nabi Ismail As! !

1) Format Penilaian

No	Nama Siswa	Butir Instrumen		Skor	Nilai
		A	B		
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

2) Rubrik Penilaian

No	Butir Instrumen	Indikator Penilaian	Skor
1	A	Tidak mendapat giliran bola dan menjawab salah	2
2	B	Menjawab dengan benar	3
		Menjawab tapi kurang tepat	2

3) Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (3)}} \times 100$$

3. Keterampilan

Teknik Penilaian : Tes Lisan
 Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
 Kisi-kisi :

a. Format Penilaian

KD	Indikator
4.1	Menghafalkan QS Al-Maidah ayat 3 dengan benar

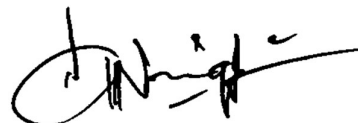
No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
6			
Dst			

c. **Pedoman Pen-skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (6)}} \times 100$$

Trenggalek,2021

Guru Bidang Studi



ACHMAD NANGIM, S.Pd.I

Kepala Madrasah



SUPRIONO, S.Pd.I

Instrumen Observasi

4. Lembar Observasi (Partisipan)

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Peserta didik	1	2	3	4
1	Keaktifan Peserta didik : a. Peserta didik aktif mencatat materi pelajaran b. Peserta didik aktif bertanya c. Peserta didik aktif mengajukan ide				
2	Perhatian Peserta didik : a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2013
- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 2004.
- AM, Sardiman., *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Gramedia, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet.9, hlm.145
- _____, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008, Cet.6
- Djamarah, Syaiful Bahri , *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta Renika Cipta, 2005
- Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2011, cet.2.
- Hajar, Ibnu, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta Gramedia, 2000
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Tim Rasail Media Group, 2008
- M.A., Hamdani,, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2011
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Narbuka, Khalid, dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Poerwadaminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006, Cet.3.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya, 2000.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Kencana, 2006, Cet.2
- _____, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2011
- Siberman, Mell. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung :
- Standar Nasional Pendidikan beserta Delapan Peraturan-peraturan Menteri*
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2003
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Supardi, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008

Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011, Cet. 5.

Usman , M, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : CiputatPress, 2002

Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, (Bandung: Alfabeta. 2012)

**ACARA PELAKSANAAN SEMINAR
LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Pada hari Jum'at Tanggal Sembilan belas Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh bertempat di gedung MTsN 5 Trenggalek yang beralamatkan di Jl. Raya Panggul Trenggalek telah diselenggarakan acara seminar hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul ***“Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode index card match materi kisah Nabi Ismail kelas III MIS Al-Jam’iyatul Washliyah tahun pelajaran 2021/2022”***

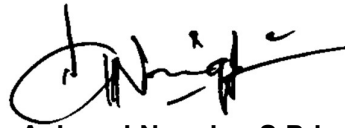
Hasil Karya : Achmad Nangim, S.Pd.I
Jabatan : Guru Akidah Akhlak
Instansi : MIS Al-Jam’iyatul Washliyah
Tempat Seminar : Ruang Guru MIS Al-Jam’iyatul Washliyah

Mengetahui
Kepala Madrasah

SUPRIONO, S.Pd.I
NIP. -




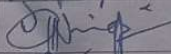
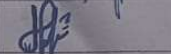

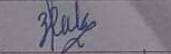

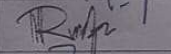
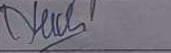
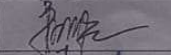
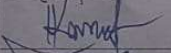

Kubu Babussalam, 16 Maret 2022

Guru Matpel

Achmad Nangim, S.Pd.

DAFTAR HADIR SEMINAR PTK

Judul:

"UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE
INDEX CARD MATCH MATERI KISAH NABI ISMAIL KELAS III MIS AL-
JAM'IYATUL WASHLIYAH KUBU BABUSSALAM
TAHUN PELAJARAN 2021/2022"

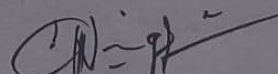
No.	Nama	Jabatan	TTD
1	Supriono, S.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Achmad Nangim, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	
3	Fitri Sundari, S.Pd	Wali Kelas 1	
4	Zinaida, S.Pd	Wali Kelas 2	
5	Wasriska, S.Pd	Wali Kelas 3	
6	Nurlizawati, S.Pd.I	Wali Kelas 4	
7	Reni Susilawati	Wali Kelas 5	
8	Nadrah, S.Pd.I	Wali Kelas 6	
9	Sulistiani, S.Ag	Guru	
10	Irwanto, S.Pd.I	TU dan Operator	
11	Drs. Tuter	Guru Bahasa Inggris	


Kepala Madrasah

SUPRIONO, S.Pd.I

Kubu Babussalam, 16 Maret 2022

Guru Akidah Akhlak


ACHMAD NANGIM, S.Pd.I

Dokumentasi Seminar PTK

